BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian penelitian sejenis

Berdasarkan tema penelitian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema permasalahan serupa. Penulis menemukan beberapa penelitian serupa tentang membangun sistem informasi untuk mengolah data warga.

Penelitian pertama berjudul Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur) yang dilakukan oleh Shanti Ria Serepia & Penti Sundari, Tahun 2016. Sistem informasi pengelolaan data kependudukan yang diusulkan menampilkan informasi seperti milis, tren penduduk kelahiran/imigrasi, tren penduduk kematian/migrasi, daftar penduduk, daftar keluarga, laporan klasifikasi penduduk berdasarkan umur, laporan bulanan desa, dan menampilkan grafik klasifikasi populasi.

Penelitian kedua berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Warga Pada RT 006 RW 003 Kelurahan Kalisari yang dilakukan oleh Fahrul Ma Arif, Irawan Setiadi & Mohamad Lutfi Nugraha, Tahun 2023. Pada penelitian ini dibuatlah sebuah aplikasi pengolahan data warga di RT 006 RW 003 Kelurahan Kalisari dengan menggunakan Java dan MySQL yang memungkinkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data warga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu warga dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang pesat. Warga Kelurahan Kalisari RT 006 RW 003

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar Pustaka ini memuat berbagai referensi yang digunakan penulis untuk menyusun laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah dan rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan, batasan masalah yang menjelaskan batasan isi masalah utama, tujuan penelitian yang diperlukan ketika melakukan penelitian, dan pemahaman peneliti terhadap sistem, manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang dimanfaatkan oleh penulis untuk menyusun laporan dan sistematika notasi yang digunakan untuk memudahkan penjelasan pembahasan..

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori, meliputi teori penelitian yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada analisis dan perancangan sistem menjelaskan tentang perancangan perangkat lunak sistem yang akan dibuat, termasuk analisis dan perencanaan sistem.

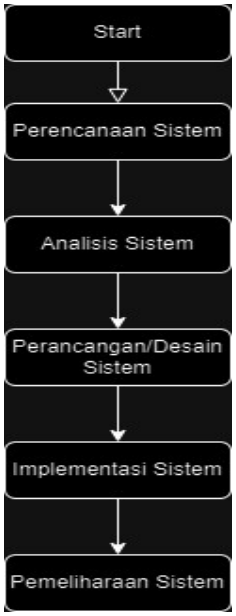
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab implementasi dan pembahasan ini memberikan gambaran tentang proses dan sistem, usulan pemecahan masalah, rancangan sistem, dan hasil yang dicapai selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan kesimpulan dari laporan sistem yang dibuat serta saran untuk melakukan pengembangan sistem selanjutnya.

Adapun gambar mengenai tahap prosedur penelitian dengan urutan yang benar adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Prosedur Penelitian

1.7 Struktur Penulisan

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teknik penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas argumen, sehingga tugas akhir ini disusun secara sistematis seperti berikut:

A. Tahap Penelitian

Pada langkah ini peneliti melaksanakan upaya observasi dan mengamati segala informasi berdasarkan data penelitian.

B. Tahap Analisis

Pada langkah ini peneliti menganalisis sistem yang mereka buat dan menyesuaikannya dengan kebutuhan penggunanya.

C. Tahap Desain

Pada tahap proses perencanaan selanjutnya ini, peneliti melakukan analisis dan kemudian mengeksekusi desain untuk membuat aplikasi.

D. Tahap Implementasi

Pada langkah ini penulis membuat sistem website berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Langkah implementasi ini berjalan dari awal langkah pengkodean hingga pengoperasian sistem. Mulai dari fitur-fitur yang nantinya dibutuhkan pengguna hingga iklan yang akan dibuat.

2.	Sekarang untuk mengajukan pembayaran iuran di RT 02 masih perlu untuk pergi mengunjungi rumah ketua RT, hal itu tidak efektif waktu sehingga menghambat pekerjaan baik ketua RT dan Warga yang ingin mengajukan pembayaran secara online.	Dengan adanya sistem yang telah dibuat, dapat membantu warga untuk mengajukan pembayaran iuran RT dapat dilakukan secara online dan pembukuan iuran secara otomatis tercatat pada fitur aplikasi.	Membantu memudahkan para warga dan ketua RT untuk mengurus pengajuan pembayaran iuran dan pembukuan iuran.
3.	Sekarang jika ada bansos yang dibagikan kepada warga tidak transparan siapa yang sudah mendapatkannya sehingga tidak akurat.	Dengan adanya sistem yang telah dibuat, dapat membantu ketua RT mendata warga yang mampu atau tidak untuk menyalurkan dana bansos sehingga akurat.	Membantu memudahkan ketua RT untuk mengurus dan melihat alur dana bansos.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Metodologi dasar yang digunakan untuk melakukan proses perancangan sistem adalah System Development Life Cycle atau biasa disingkat menjadi SDLC, dengan masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut: